

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 BUKITTINGGI**

TESIS



**YUNITA RAMADANI
NIM 14174041**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Yunita Ramadani. 2016. "The Influence of Media Images and Motivation Skills Writing Narrative Description of the Class X SMAN 5 Bukittinggi". Thesis. Master Program Faculty of Language and Art Padang State University.

This research is motivated by the problems that occurred in aspects of essay writing skills description class X SMAN 5 Bukittinggi. The problems that occur are (1) the student is difficult to develop ideas in writing a paragraph description; (2) students are less motivated to write a paragraph of description; (3) the use of EBI is still lacking; and (4) absence of the use of media in learning to write a paragraph description. This study aims to (1) Describe the differences in learning outcomes paragraph description writing skills among students taught by using media images to the students taught without using media images; (2) Describe the differences in learning outcomes paragraph description writing skills among students who have high motivation to learn is taught by using media images to the students who have high motivation to learn is taught without using media images; (3) Describe the differences in learning outcomes paragraph description writing skills among students with low learning motivation is taught by using media images to the students who have low learning motivation is taught without using media images; and (4) Describe the interaction between media images and learning motivation towards learning outcomes skill of writing a paragraph description of the class X SMAN 5 Bukittinggi.

This type of research is quantitative 2x2 factorial experimental design. The study population was class X SMAN 5 Bukittinggi. Sampling was done by purposive sampling with a sample of 63 students. The data collection is done by using two instruments, namely learning motivation questionnaire and test performance. questionnaire is used to view the students' motivation and performance tests conducted to determine the description essay writing skills of students. Analysis and discussion of data descriptively in accordance with the concept of experimental research.

Based on the research results, we can conclude the following four things. First, description essay writing skills students are taught using media images better than students who are taught not to use image media class X SMAN 5 Bukittinggi. Second, the description of the essay writing skills of students who have high motivation to learn taught using media images lebih better than students who have high motivation to learn are taught by not using media images. Thirdly, description essay writing skills of students who have low learning motivation taught using media images lebih better than students who have low learning motivation taught by not using media images. Fourth, there is no interaction between the media image with the motivation to learn essay writing skills in influencing the description of the class X SMAN 5 Bukittinggi.

keywords: media, media images, writing; essay description

ABSTRAK

Yunita Ramadani. 2016. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi”. *Tesis*. Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

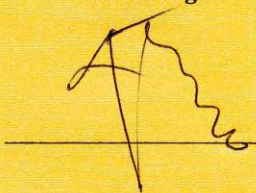
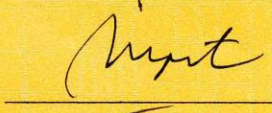
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi pada aspek keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Permasalahan yang terjadi yaitu (1) siswa sulit mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi; (2) siswa kurang termotivasi dalam menulis karangan deskripsi; (3) penggunaan EBI yang masih kurang; dan (4) tidak adanya penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar; (2) mendeskripsikan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar; (3) mendeskripsikan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar; dan (4) mendeskripsikan interaksi antara media gambar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif desain eksperimen faktorial 2x2. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 63 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua instrumen, yaitu angket motivasi belajar dan tes unjuk kerja. Angket digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa dan tes unjuk kerja dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan empat hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada siswa yang diajar tidak menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. *Kedua*, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar. *Ketiga*, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar. *Keempat*, tidak terdapat interaksi antara media gambar dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Yunita Ramadani
NIM : 14174041
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>4 - 10 - 2016</u>
<u>Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>4 - 10 - 2016</u>

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang



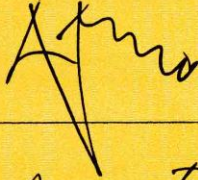
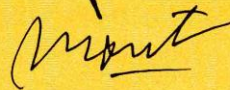
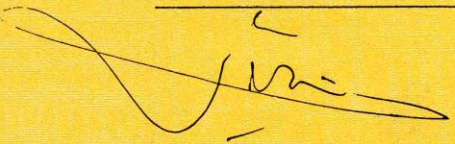
Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
NIP. 19610321.198602.1.001

Ketua Program Studi



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 19610702.198602.1.002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa	: Yunita Ramadani
NIM	: 14174041
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian	: 29 - 8- 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2016

Saya yang Menyatakan,



Yunita Ramadani

NIM 14174041

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA N 5 Bukittinggi”. Tesis yang peneliti selesaikan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah sudi dan ikhlas memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin untuk penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam pembuatan tesis ini.
4. Prof. Dr. Ermanto, M. Hum. Selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan pengarahan pada peneliti agar tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Dr. Jasrial, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Seluruh dosen dan pegawai tata usaha yang telah memberikan pelayanan akademik dan administrasi.
7. Drs, Lasmita, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di SMA Negeri 5 Bukittinggi.
8. Kedua orang tua, keluarga, dan suami yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi untuk sesegera mungkin menyelesaikan studi ini.

9. Rekan-rekan Pascasarjana Bahasa Indonesia yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Peneliti mengakui masih banyak terdapat kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, segala tegur sapa demi penyempurnaan tesis ini, peneliti terima dengan senang hati. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, Desember 2016

Yunita Ramadani

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	14
1. Keterampilan Menulis Deskripsi	14
a. Hakikat Menulis	14
b. Tujuan Menulis	16
c. Hakikat Menulis Deskripsi.....	17
d. Ciri-ciri Tulisan Deskripsi	19
e. Langkah-langkah Penulisan Deskripsi.....	20
f. Pengukuran Keterampilan Menulis Deskripsi	21
2. Motivasi Belajar.....	22
a. Hakikat Motivasi Belajar	22
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar	24
c. Ciri-ciri Motivasi Belajar	25
d. Pengukuran Motivasi Belajar.....	26
3. Media Pembelajaran	27
4. Media Audio	28
5. Media Visual.....	29
6. Media Gambar	31
a. Pengertian Media Gambar	31
b. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	32
c. Syarat Media Gambar Sebagai Media Pembelajaran.....	32
7. Penerapan Media Gambar.....	33

8. Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	34
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Variabel dan Data Penelitian	52
E. Prosedur Penelitian	53
F. Pengembangan Instrumen	56
G. Teknik Pengumpulan Data	62
H. Teknik Analisis Data	63
1. Angket Motivasi Belajar	64
2. Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi.....	64
a. Uji Normalitas.....	67
b. Uji Homogenitas	68
c. Uji Hipotesis	68

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	73
1. Deskripsi Data Secara Keseluruhan.....	76
a. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Secara Keseluruhan Kelas Eksperimen	76
b. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	78
c. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	79
d. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan deskripsi Secara Keseluruhan Kelas Kontrol	81
e. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	83
f. Hasil Tes Keterampilan menulis karangan Deskripsi siswa Bermotivasi Belajar Trendah Kelas Kontrol.....	84
2. Deskripsi Data Hasil Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Indikator.....	86
a. Perincian Objek Secara Detil	86
b. Pengaruh Sensivitas dan Imajinasi Pembaca	89
c. Gagasan dan Pilihan Kata yang Menggugah	91
d. Ketepatan Memaparkan Objek.....	93
e. Susunan Ruang.....	95
f. Kebahasaan	97
B. Pengujian Persyaratan Analisis	100
1. Uji Normalitas Data	100

2. Uji Homogenitas Varians	106
3. Pengujian Hipotesis	108
C. Pembahasan	111
D. Keterbatasan Penelitian	123
 BAB V KESIMPULAN	
A. Simpulan.....	124
B. Implikasi	126
C. Saran.....	127
 DAFTAR RUJUKAN	128
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa	6
2. Indikator Menulis Paragraf Deskripsi	22
3. Indikator Motivasi Belajar	26
4. Desain Penelitian Faktorial 2x2	49
5. Sebaran Populasi Penelitian	50
6. Rata-rata Nilai Ulangan Harian Siswa	51
7. Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi Belajar	57
8. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	57
9. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar setelah Diujicobakan	59
10. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Reliabilitas	60
11. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	61
12. Rubrik Penilaian Motivasi Belajar	64
13. Rubrik Penilaian Menulis Karangan Deskripsi	65
14. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase Skala 10	66
15. Analisis Varians dalam Bentuk Anova	71
16. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi	74
17. Hasil Tes Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperimen	76
18. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperimen	77
19. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	78
20. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen	78
21. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	79
22. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bermotivasi Rendah Tinggi Kelas Eksperimen	80
23. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Kontrol	81
24. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Kontrol	82
25. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	83
26. Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	83
27. Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	84
28. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	85

29. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperimen	101
30. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	102
31. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendak Kelas Eksperimen	103
32. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Kontrol	104
33. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	104
34. Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol	105
35. Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	106
36. Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	107
37. Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	108
38. Uji Hipotesis 1	109
39. Uji Hipotesis 2	110
40. Uji Hipotesis 3	110
41. Uji Hipotesis 4	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hasil Menulis Paragraf Deskripsi Siswa.....	4
2. Kerangka Konseptual.....	46
3. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Eksperimen	77
4. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen.....	79
5. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen	81
6. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas Kontrol	82
7. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol	84
8. Histogram Hasil Tes Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Bermotivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol.....	86
9. Histogram Perbandingan Hasil Menulis Karangan Deskripsi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Per Indikator	100
10. Grafik Interaksi Antara Media Gambar dengan Morivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skor Hasil Menulis Karangan Deskripsi.....	133
2. Uji Normalitas Sampel.....	146
3. Uji Homogenitas Sampel	171
4. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar	174
5. Hasil Validasi Angket Motivasi Belajar Sebelum Diujicoba.....	177
6. Uji Validasi, Analisis Varians Butir, Analisis Varian Total, dan Reliabelitas Angket Motivasi Belajar yang Telah Diujicoba	184
7. Indikator Angket Motivasi Belajar Setelah Diujicoba dan Divalidasi.....	197
8. Tabel Skor Angket Motivasi Belajar	203
9. Distribusi Skor Angket	205
10. Hasil Validasi RPP dan Instrumen Tes Unjuk Kerja	209
11. Silabus.....	232
12. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	233
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	234
14. Instrumen Penelitian	256
15. Distribusi Skor Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	264
16. Uji Normalitas Data Penelitian	272
17. Uji Homogenitas Data.....	278
18. Uji Hipotesis Penelitian	281
19. Tabel Nilai <i>r Product Moment</i>	289
20. Tabel Distribusi <i>Liliefors</i>	290
21. Tabel Distribusi Z	291
22. Tabel Nilai Kritik Sebaran F	292
23. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi T	294
24. Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	295
25. Surat Penunjukan Validator dan Surat Penelitian	313

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib yang diikuti siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, bahkan sampai perguruan tinggi. Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia ini adalah agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik itu secara lisan maupun tulisan. Sebagaimana yang dijelaskan Depdiknas (2006:13) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Tujuan tersebut dapat dipraktikkan dalam empat keterampilan dalam berbahasa yakni, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai siswa. Dengan keterampilan itu, siswa dapat mengungkapkan ide, pikiran, perasaan, dan kemampuan menyampaikannya kepada orang lain melalui tulisan. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan pilihan kata yang tepat dan mewakili ide atau gagasan penulis, karena menulis tidak hanya membentuk kata-kata dan menyalin kalimat. Semakin teratur bahasa yang digunakan, semakin mudah pembaca memaknai bahasa tersebut. Cahyani dan Hodijah (dalam Zulkarnain, 2011) yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling rumit karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata

-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan mengungkapkan pikiran-pikiran dalam suatu tulisan yang teratur. Dalam hal ini, dibutuhkan jangka waktu tertentu agar mahir dalam menulis, karena menulis perlu dipelajari dan dilatih secara terus menerus dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang keempat dipelajari di sekolah setelah keterampilan mendengar, membaca, dan menyimak. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di tingkat SMA/MA dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 adalah menulis karangan deskripsi. Kompetensi ini diajarkan di kelas X semester 1 pada kompetensi dasar (KD) 4.2 yang berbunyi “menulis hasil observasi dalam bentuk paragraf deskripsi”. Kompetensi ini menuntut siswa untuk dapat menulis karangan deskripsi dengan memperhatikan enam indikator, yakni perincian objek secara detil/rinci, membentuk imajinasi/sensitivitas pembaca, pemilihan kata yang menggugah, ketepatan dalam memaparkan objek (dilihat, didengar, dan dirasakan), susunan ruang, dan kebahasaan (ejaan).

Pada hakikatnya, menulis karangan deskripsi adalah salah satu jenis karangan yang memberikan gambaran/lukisan mengenai suatu objek kepada pembaca. Hal ini bertujuan agar pembaca ikut merasakan/melihat apa yang disampaikan penulis dalam tulisannya. Sebagaimana yang dijelaskan Kalidjernih (2010:24) bahwa deskripsi adalah suatu strategi menulis yang dimaksud untuk menggambarkan sesuatu sehingga pembaca dapat merasakan apa yang ditulis penulis.

Siswa yang akan menulis karangan deskripsi harus mengenali objek yang akan dilukiskan atau digambarkan. Hal ini sangat diperlukan karena ketika siswa akan menuangkan ide, pikiran dalam sebuah tulisannya diharapkan tidak mengalami kesulitan. Ketika siswa sudah mampu dalam menulis karangan deskripsi diharapkan mampu menyunting karangan deskripsi teman dengan baik. Dengan kata lain, kemampuan menulis karangan khususnya deskripsi perlu dimiliki oleh siswa agar nantinya terampil dalam menyunting.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan khususnya deskripsi masih rendah. Salah satu permasalahan menulis karangan deskripsi yang terjadi di kelas X SMA N 5 Bukittinggi. Siswa kesulitan dalam menggambarkan objek secara detil dan kebahasaan (ejaan) yang masih kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan pada salah satu contoh hasil karangan deskripsi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi di bawah ini.

Deskriptor		No.
	Lee Donghae	Putri Rahmawati X 2
	Pria ini memiliki wajah tampan tanpa operasi plastik dengan kulit putih yang sangat lembut dengan tinggi kira-kira 180 cm dan berat 75 kg. Ia adalah seorang penyanyi dengan usia kira-kira 29 tahun.	
	Ia hoby bernyanyi sejak kecil, suaranya sangat merdu. Ia sering kali mengganti warna rambutnya. Saat ini, warna rambutnya adalah coklat dengan poni yg benar-benar menarik seperti pria Korea lainnya.	
	Donghae adalah pria yang ramah dan romantis, namun ia sangat mudah menangis.	

Objek tidak tergambar dengan jelas

Belum paragraf lagi baru 2 kalimat

Sumber: Desi Rita Sandi, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA 5 Bukittinggi).

Gambar 1. Contoh Karangan Deskripsi Siswa

Berdasarkan contoh pada gambar 1, dapat ditemukan beberapa kesalahan diantaranya penggunaan kalimat dalam satu karangan yang masih kurang. Sebuah karangan harus memiliki minimal tiga kalimat, akan tetapi pada karangan ketiga hanya ditemukan satu kalimat, sehingga belum dapat dikatakan sebuah karangan. Dari karangan pertama hingga karangan terakhir, objek yang dimaksud tidak tergambar dengan jelas. Hal ini, disebabkan kesulitan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulis. Masalah yang sama juga ditemukan pada penelitian Hartono (2014) bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah sehingga menyusahakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagian besar siswa tidak bisa menuliskan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis. Selanjutnya, penggunaan EBI yang tidak sesuai. Misal, penggunaan huruf kapital. Pada gambar

di atas, setelah tanda koma (,) kalimat selanjutnya menggunakan huruf kapital “Suaranya”, seharusnya menggunakan huruf kecil “suaranya”. Selain itu, pada kalimat pertama pada karangan pertama setelah kata “... operasi plastik menggunakan menggunakan tanda titik (.) seharusnya tidak menggunakan tanda titik (.), karena kata selanjutnya masih sambungan dari kalimat sebelumnya. Kemudian, tanda (x x) pada kata “kira^{x x}”, seharusnya dibuat “kira-kira”. Selain itu, penggunaan dua kata yang sama dalam satu kalimat, yakni kata “dengan” pada karangan pertama. Kesalahan juga terdapat pada pemilihan diksi yang kurang tepat, yaitu kata “kira-kira”. Selanjutnya, pemilihan konjungsi yang tidak tepat pada kalimat “*ia adalah seorang penyanyi dengan usia kira-kira 29 tahun*”, seharusnya “*ia adalah seorang penyanyi yang berusia 29 tahun*”. Masalah yang serupa juga diungkapkan Zulkarnain (2011) dalam penelitiannya bahwa penguasaan ejaan siswa dalam menulis yang masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 15 September 2015 dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA N 5 Bukittinggi yang bernama Desi Rita Sandi, S.Pd., diperoleh informasi bahwa rendahnya kemampuan siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi dalam menulis karangan deskripsi disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Banyak di antara siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga guru sulit mengetahui apakah siswa mengerti atau tidak dengan materi yang diajarkan.

Hal itu terlihat dari nilai yang diperoleh siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal

(KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 76. Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia dapat dilihat dari nilai menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa
Kelas X SMA N 5 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2015/2016.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata-Rata
1	X 1	32	76	74,84
2	X 2	37		72,43
3	X 3	38		76,63
4	X 4	38		73,32
5	X 5	36		74,94
6	X 6	38		76,02
7	X 7	39		73,87
8	X 8	39		74,87
9	X 9	39		75,49
10	X 10	39		75,05
11	X 11	39		76,89
12	X 12	39		75,64
13	X 13	39		74,13

Sumber: Desi Rita Sandi, S.Pd. dan Dilla, S.Pd. (Guru Bahasa Indonesia Kelas X)

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah pemilihan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Selama ini, guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran konvensional yang dimaksud adalah model pembelajaran dengan ceramah dan dilanjutkan dengan penugasan yang ada pada buku teks dan LKS. Pembelajaran seperti ini menyebabkan kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif sulit dikembangkan. Padahal, melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan membantu siswa menggali pengetahuan lebih baik lagi.

Sehubungan dengan masalah tersebut, guru dituntut lebih kreatif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis karangan deskripsi. Oleh karena itu, pengoptimalisasian media atau pun strategi dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan oleh guru sangatlah penting. Untuk itu, sebagai upaya dalam menangani permasalahan tersebut, peneliti memilih media gambar sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pada keterampilan menulis, khususnya karangan deskripsi. Sulistyorini (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media gambar merupakan salah satu media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis. Pendapat tersebut dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan Puspita (2014) bahwa media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA N 1 Sungai Lilin dengan uji $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,26 > 1,672$. Media gambar dapat merangsang siswa untuk dapat bertindak lebih kreatif dalam penulisan. Media gambar dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Selain media gambar, motivasi belajar juga erat kaitannya dengan menulis karangan deskripsi siswa, karena motivasi merupakan faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi tinggi akan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil yang optimal. Sebagaimana yang diungkapkan Gullam Hamdu (2011) dalam penelitiannya, semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, semakin intensitas

usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi yang diperolehnya. Hal tersebut dibuktikan pada penelitian yang dilakukan Kiswoyowati (2011:122) dengan hipotesis pengaruh motivasi belajar siswa (X_1) terhadap kegiatan belajar siswa (X_2), dengan korelasi sebesar 0,78% pada kategori hubungan tinggi/kuat, maka hipotesisnya dapat diterima, hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula kegiatan belajarnya. Dengan demikian, tanpa adanya motivasi maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan mencapai hasil yang diharapkan, meskipun intelektual siswa tinggi dan materi yang diajarkan tingkat kesulitannya rendah. Oleh sebab itu, motivasi belajar dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi. Peneliti berharap siswa akan mahir dan terampil dalam menulis karangan deskripsi setelah diterapkan media gambar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA N 5 Bukittinggi tentang pembelajaran menulis karangan deskripsi pada tanggal 15 September 2015, identifikasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. (1) siswa sulit mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi; (2) siswa kurang termotivasi dalam menulis karangan deskripsi; (3) penggunaan EBI yang masih

kurang; dan (4) tidak adanya penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Pertama, siswa sulit mengembangkan ide dalam menulis karangan deskripsi. Kesulitan siswa dalam mengembangkan ide terbukti dari hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang menyebutkan bahwa di saat siswa diperintahkan untuk membuat sebuah karangan deskripsi, siswa sering mengeluh bagaimana awalnya, sehingga karangan deskripsi yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kedua, siswa kurang termotivasi dalam menulis karangan deskripsi. Salah satu guru bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa sebagian siswa besar tidak memiliki keinginan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Ketika guru sedang menjelaskan di depan, siswa sibuk bercerita dengan teman sebelahnya. Sehingga mereka tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga, penggunaan EBI yang kurang sesuai. Siswa masih ada menggunakan huruf kapital di tengah kalimat bahkan setelah tanda koma (.). *Keempat*, tidak ada penggunaan media dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan untuk mengikuti pembelajaran menulis, akibatnya siswa tidak serius dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dan mengingat luasnya objek kajian yang diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh penggunaan media gambar dan motivasi belajar terhadap keterampilan

menulis deskripsi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi. Kriteria penulisan siswa dilihat dari penggambaran objek secara detil, memberi pengaruh sensitivitas, penggunaan diksi yang memikat, memaparkan sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan pembaca, menggunakan susunan ruang, dan kebahasaan (ejaan). Untuk mewujudkannya, diperlukan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi dan memicu siswa dalam mendapatkan ide atau gagasan yang kreatif. Untuk mewujudkannya, maka peneliti memilih media gambar sebagai media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini. Dalam hal ini diharapkan siswa mampu menulis karangan deskripsi dengan baik. Alasan lain yang mendasari penetapan masalah yang diteliti karena pada dasarnya menulis deskripsi merupakan subketerampilan yang menuangkan gagasan atau ide dengan berusaha menggambarkan/melukiskan suatu objek.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini diajukan dalam bentuk pertanyaan.

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang memiliki

motivasi belajar tinggi yang diajar tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi?
4. Apakah terdapat interaksi antara media gambar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi.

3. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar pada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi.
4. Mendeskripsikan interaksi antara media gambar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut. *Pertama*, secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan dapat menambah khasanah pengetahuan bidang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kajian mengenai pengaruh penggunaan media gambar dan motivasi belajar siswa terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi oleh siswa. *Kedua*, secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi dosen atau guru, bagi kepala sekolah, peneliti lainnya, dan peneliti sendiri. Bagi guru, menambah pengetahuan, menambah wawasan, dan keterampilan dalam merancang media pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi acuan dalam membimbing dan membantu guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dan informasi

untuk melakukan penelitian selanjutnya. Bagi peneliti sendiri, sebagai wujud peningkatan profesional terhadap profesi guru.

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka disusun definisi operasional sebagai berikut.

1. Menulis merupakan salah satu subketerampilan berbahasa yang diajarkan pada setiap sekolah.
2. Media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang bersifat visual yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi.
3. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki, baik itu dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Deskripsi merupakan salah satu jenis keterampilan menulis yang dipelajari di sekolah menengah atas/madrasah aliyah yang tujuan dari penulisannya adalah menggambarkan sesuatu agar pembaca ikut merasakan dan melihat apa yang dirasakan dan dibuat oleh penulis.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini membahas pengaruh penggunaan media gambar dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas X SMA N 5 Bukittinggi. Berdasarkan deskripsi, analisis, dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis karangan deskripsi yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar siswa kelas X SMA Negeri 5 Bukittinggi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memberi pengaruh terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi. Hal ini disebabkan siswa belajar menggunakan indra penglihatan yang memberikan keuntungan bagi siswa. Siswa akan lebih banyak belajar daripada materi disajikan dengan stimulus pandang saja atau dengar saja (audio). Pengajaran akan lebih efektif, apabila objek yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik menyerupai keadaan yang sebenarnya. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan media pembelajaran berupa gambar pada pembelajaran di sekolah, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Kedua, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang memiliki motivasi

belajar tinggi yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin keinginan dan kemauannyanya dalam pembelajaran, sehingga dapat mempermudah siswa mengeluarkan ide, gagasan, dan imajinasi mereka dalam bentuk tulisan. Penggunaan media gambar juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar menulis karangan deskripsi siswa. Oleh karena itu, guru harus memotivasi siswa dan dapat menggunakan media gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, agar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Ketiga, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan media gambar lebih baik daripada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar secara tidak langsung mempengaruhi keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri maupun luar diri siswa diperkuat dengan adanya keinginan dan kemauan. Selain itu, penggunaan media yang menarik dan mudah dipahami siswa, dapat membangkitkan kreativitas siswa. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran terutama menulis karangan deskripsi.

Keempat, tidak adanya interaksi antara media gambar dengan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis karangan deskripsi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi

maupun rendah, apabila diajar dengan media gambar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Walaupun demikian, media gambar terlihat lebih efektif diterapkan pada kedua tingkatan motivasi belajar tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu implikasi teoretis dan implikasi pedagogis. Implikasi teoretis dalam penelitian ini adalah keterkaitan hasil penelitian dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti dengan keterampilan menulis karangan deskripsi. Melalui temuan penelitian ini, diharapkan tidak hanya dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya menulis tetapi juga sebagai salah satu langkah pengembangan pembinaan bahasa Indonesia di sekolah agar pembelajaran menulis bisa lebih baik lagi. Selain itu, membuka wawasan yang berkaitan dengan penggunaan media gambar, serta membuka peluang dilakukannya penelitian-penelitian tentang penggunaan media pengajaran lainnya dalam keterampilan menulis.

Penelitian ini berupa keterkaitan hasil penelitian terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi selanjutnya. Dalam hal ini, penerapan hasil penelitian dengan menggunakan media gambar dan motivasi belajar yang dapat membantu siswa agar dapat menghasilkan tulisan yang diharapkan. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai contoh konkret bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh penulis. Dengan demikian, penulis diharapkan dapat menghasilkan sebuah karangan yang bagus.

Implikasi paedagogis dalam penelitian ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selama proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, guru hendaknya dapat . Selanjutnya pada proses pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara baik sehingga siswa tidak akan merasakan bosan dan dengan serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun untuk tahap evaluasinya akan sangat baik apabila penelitian yang digunakan lebih objektif. Salah satu cara yang dapat digunakan agar sistem penilaian lebih baik yaitu dengan menggunakan rubrik penilaian. Dengan demikian, melalui tahapan-tahapan tersebut diharapkan keterampilan menulis karangan dekripsi siswa maupun menulis secara umum dapat ditingkatkan.

C. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan simpulan, saran penelitian ini dapat diberikan kepada pihak berikut. *Pertama*, guru-guru bahasa Indonesia, khususnya guru bahasa Indonesia SMA N 5 Bukittinggi agar lebih berupaya meningkatkan latihan menulis karangan deskripsi terhadap siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif seperti media gambar. *Kedua*, siswa SMA N 5 Bukittinggi diharapkan dapat menyadari pentingnya memiliki keterampilan menulis, khususnya menulis karangan deskripsi menuju hasil yang optimal. *Ketiga*, untuk peneliti lebih lanjut, dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif, baik mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi maupun aspek keterampilan berbahasa lainnya yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Anderson, Ronald H. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita, Fenny. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang" (*Tesis*). Padang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
- Arifin, E. Zainal dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Asmardi. 2011. "Pengaruh Penggunaan Media Audio dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 001 Rumbai Kota Pekanbaru" (*Tesis*). Padang: Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana UNP.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Chamisijatin, Lise. 2008. *Pengembangan Kurikulum SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dariyo, Agoes. 2004. "Pengetahuan tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa", (*Jurnal Dosen Fakultas Universitas INDONUSA Esa Unggul*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2004 (halaman 44-49). <http://ejurnal.esaunggul.ac.id>. Diakses tanggal 23 Mei 2015.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.